

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja merupakan sumber daya yang memegang peranan sangat penting dalam suatu perusahaan, khususnya tenaga kerja langsung, karena tenaga kerja langsung menentukan kapasitas produksi yang dapat dihasilkan suatu perusahaan. Jika tenaga kerja yang ada tidak mencukupi, maka permintaan dari konsumen tidak dapat terpenuhi dan perusahaan akan mengalami kerugian profit. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang optimal.

PT Freeport Indonesia merupakan perusahaan afiliasi Freeport-McMoran Copper & Gold Inc. yang melakukan proses penambangan dan pengolahan energi dan sumber daya mineral yang menghasilkan konsentrat sebagai produk akhir serta melakukan pengeksplorasian terhadap bijih yang mengandung tembaga, emas dan perak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak 32BR Warehouse, diketahui terjadinya permasalahan dalam proses penerimaan material dari *supplier* di bagian *receiving area* dan proses pelayanan pemenuhan permintaan reservasi dari *user* di bagian *counter service*. Permasalahan di bagian *receiving area* adalah antrian kontainer yang menunggu untuk dibongkar muatannya, sedangkan permasalahan di bagian *counter service* adalah antrian *user* yang menunggu dilayani pemenuhan permintaannya.

Antrian kontainer akan memperpanjang waktu proses pemenuhan permintaan reservasi dari *user* dikarenakan material yang dibutuhkan masih berada di dalam kontainer yang belum dibongkar muatannya. Hal ini akan berdampak pada terjadinya antrian *user* di bagian *counter service*, karena *counter service* akan melayani *user* apabila *user* sebelumnya sudah selesai dilayani (material sudah diterima *user*). Di samping itu, tidak tertanganinya proses pembongkaran kontainer selama waktu kerja regular

akan berdampak pada diterapkannya waktu kerja lembur, dimana hal ini akan meningkatkan biaya tenaga kerja berhubung upah kerja lembur lebih mahal dibandingkan dengan upah kerja regular. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diusulkan solusi untuk menangani permasalahan antrian yang terjadi.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan antrian yang terjadi di *receiving area* menunjukkan ketidakseimbangan antara kapasitas pelayanan yang tersedia dengan jumlah pembongkaran kontainer yang harus dilakukan, sedangkan antrian yang terjadi di *counter service* menunjukkan ketidakseimbangan antara kapasitas pelayanan yang tersedia dengan jumlah permintaan reservasi yang harus dilayani. Kapasitas pelayanan bergantung pada ketersediaan peralatan yang digunakan, keseimbangan beban kerja antar pekerja dan jumlah pekerja yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa peralatan yang tersedia telah memadai, bahkan berlebih. Sebelumnya perusahaan pernah mempekerjakan lebih banyak pekerja daripada jumlah pekerja saat ini, yaitu 11 orang di bagian *receiving area* dan 12 orang di bagian *counter service*. Namun berhubung banyaknya tenaga kerja yang menganggur, perusahaan melakukan pengurangan menjadi sejumlah pekerja saat ini, yaitu 8 orang di bagian *receiving area* dan 7 orang di bagian *counter service*. Namun kapasitas pelayanan yang tersedia kurang memadai, sehingga terjadi antrian di kedua bagian tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan tinjauan terhadap penugasan beban kerja yang diterapkan saat ini serta menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melayani *user* di masa mendatang.

1.3. Batasan Masalah dan Asumsi

Dengan luasnya ruang lingkup permasalahan yang dapat dibahas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang akan

dibahas dalam penelitian ini serta beberapa asumsi. Adapun batasan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Area yang diamati hanya pada bagian *receiving area* dan *counter service* 32 BR Warehouse.
2. Data *demand* yang digunakan adalah data penerimaan material dan pelayanan pemenuhan permintaan periode April 2017-Maret 2019.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran tenaga kerja sebesar 100%.
2. Jumlah hari kerja per bulan adalah 20 hari kerja.
3. Data pemenuhan permintaan hanya untuk material yang langsung diambil oleh *user* (*collect by direct user*).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian serta batasan dan asumsi yang ditetapkan, maka permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan bagian *receiving area* 32BR Warehouse agar dapat melakukan penerimaan material?
2. Berapa jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan bagian *counter service* 32BR Warehouse agar dapat melayani *user*?
3. Apa manfaat yang diperoleh 32BR Warehouse dengan menerapkan usulan perencanaan kebutuhan jumlah tenaga kerja?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk menentukan jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan bagian *receiving area* 32BR Warehouse.
2. Untuk menentukan jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan bagian *counter service* 32BR Warehouse.

3. Untuk mengetahui manfaat penerapan usulan perencanaan kebutuhan jumlah tenaga kerja optimal di *receiving area* dan *counter service* 32BR Warehouse.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan tugas akhir ini, maka secara singkat peneliti menguraikan sistematika penulisan ini terbagi menjadi 6 (enam) bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menyajikan teori-teori dasar yang berhubungan dengan penelitian ini dan akan digunakan untuk mendukung pengolahan data.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjabarkan mengenai metode penelitian yang berisi diagram alir yang menjelaskan langkah-langkah penelitian ini beserta penjelasannya.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data umum perusahaan dan data-data lainnya yang diperlukan untuk menunjang peneliti dalam melakukan pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan dari data yang telah dikumpulkan yang akan diolah menggunakan metode yang sesuai serta analisis dari pengolahan data tersebut yang digunakan untuk memberikan usulan perbaikan untuk masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengenai kesimpulan untuk menjawab rumusna masalah dan saran yang relevan untuk perusahaan sebagai tujuan dari penelitian ini.

